

**STUDI KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR ANGKATAN
2016 MELALUI UJIAN KOMPREHENSIF DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Aditia Eska Wardana^{1)*}, Andi Nurochmah²⁾, Astri Sutisnawati³⁾

¹⁾PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl.R, Syamsudin SH No.50, 43111

²⁾ PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl.R, Syamsudin SH No.50, 43111

³⁾ PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl.R, Syamsudin SH No.50, 43111

* *aditiawardana90@gmail.com*

ABSRTACT

Comprehensive examinations must be followed by education department students including the Elementary School Teacher Education Department (PGSD). The purpose of this study was to find out the mastery of students' social competencies through comprehensive testing of elementary school teacher education study programs. This research is a qualitative research. Interviews and tests were conducted on 65 students of elementary school teacher education study programs, comprehensive exam examiners consisting of eight UMMI PGSD lecturers. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data in this study uses data triangulation. The results of this study show that mastery of social competence of elementary school teacher education study program students through comprehensive examinations is categorized as good, because those who exceed the minimum completeness criteria (KKM) of 69% or 45 students, while 31% or as many as 20 students under the KKM for social competence.

Keywords: *Social competence, comprehensive testing, education of elementary school teachers*

ABSTRAK

Ujian komprehensif harus diikuti oleh siswa departemen pendidikan termasuk Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan kompetensi sosial siswa melalui pengujian komprehensif program studi pendidikan guru sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Wawancara dan tes dilakukan pada 65 siswa dari program studi pendidikan guru sekolah dasar, penguji ujian komprehensif yang terdiri dari delapan dosen PGSD UMMI. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi sosial siswa program studi pendidikan guru sekolah dasar melalui ujian komprehensif dikategorikan baik, karena mereka yang melampaui kriteria ketuntasan

minimum (KKM) sebesar 69% atau 45 siswa, sedangkan 31% atau sebanyak 20 siswa di bawah KKM untuk kompetensi sosial.

Kata kunci: *Kompetensi sosial, tes komprehensif, pendidikan guru sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Guru merupakan agen perubahan yang dituntut merubah seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, selain itu tugas guru juga mendidik bukan hanya mengajar.

Sedangkan untuk membuat siswa mengerti atau memahami bukan pekerjaan yang mudah. Maka dari itu gurulah penentu keberhasilan suatu pembelajaran, karena gurulah pemimpin dalam pembelajaran di kelas, yang mengatur materi, yang mengelola kelas, sebagai fasilitator dalam pembelajaran, maka dari itu diperlukanlah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program ujian komprehensif yang diadakan untuk mahasiswa prodi pendidikan yang telah untuk semester VII . uji komprehensif mempunyai kegiatan yang menguji kemampuan mahasiswa dari empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang melalui metode ujian tertulis dan ujian lisan.

Standar kompetensi ujian komprehensif prodi PGSD UMMI berdasarkan empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2015. Maka dari itu penulis akan meneliti tentang kemampuan kompetensi sosial mahasiswa PGSD melalui uji komprehensif prodi pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2016 FKIP UMMI.

Kompetensi sosial sangat penting dimiliki oleh guru, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu kompetensi sosial

wajib dimiliki oleh guru. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru bisa bekerja sama dengan orang lain dalam mensukseskan tujuan pembelajaran.

Selain itu, pemerintah sekarang menjadikannya untuk menekankan pendidikan moral, maka dari itu hubungan sosial antara teman dengan teman lebih ditekankan, dalam hal ini seorang guru adalah tauladan bagi siswanya, apa yang guru lakukan maka akan dicontoh oleh siswa, sehingga seorang guru harus mencontohkan bagaimana hidup bersosial dengan orang lain yang baik, antara guru dengan masyarakat sekolah atau masyarakat umum

Dengan tuntunan di atas maka prodi PGSD UMMI mengadakan ujian komprehensif untuk melihat kemampuan awal empat kompetensi tersebut, tetapi dalam hal ini penulis hanya akan melihat kemampuan awal mahasiswa dari aspek kompetensi sosial. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

Bagaimana penguasaan kompetensi sosial mahasiswa prodi PGSD UMMI angkatan 2016, serta tujuan penelitian ini yaitu mengetahui penguasaan kompetensi sosial mahasiswa prodi PGSD UMMI angkatan 2016 di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di prodi PGSD UMMI Kota Sukabumi. Kampus beralamat Jl. R. Syamsudin SH No. 50, Kec. Cikole, Kota Sukabumi Prov. Jawa Barat.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu menentukan sumber data berasal dari informan, observasi, dan dokumentasi. Data informan dari penilai dalam hal ini adalah dosen PGSD yang berjumlah 8 dosen dan

mahasiswa semester VII atau angkatan 2016 yang berjumlah 65 mahasiswa. Data dokumen berupa tulisan atau jawaban dari hasil ujian komprehensi. Data observasi diperoleh melalui proses observasi yang penulis lakukan pada saat diluar kelas dan pada saat perkuliahan. Teknik pemilih informan menggunakan teknik

Tabel 1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

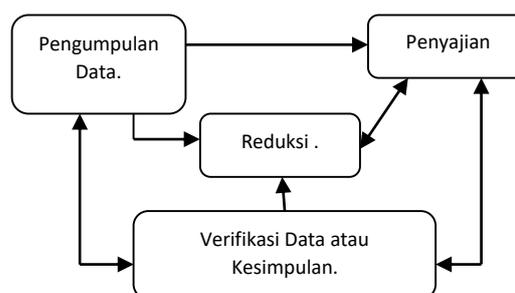
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kemampuan Kompetensi sosial	Mahasiswa semester VII/angkatan 2016	Wawancara Mendalam
2.	Penerapan Kemampuan Kompetensi sosial	Pada saat ujian dan perkuliahan	Observasi

Untuk pemeriksaan keabsahan data teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Yaitu dengan cara mengecek keabsahan data diluar data yang sudah ada.

Triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber, kedua triangulasi ini dibandingkan datanya untuk melihat keabsahan datanya. supaya lebih jelas terkait keabsahan data dapat dilihat pada Tabel 2.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1992: 16) yang terdiri dari reduksi data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir verifikasi data / menyimpulkan. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada Bagan 1.

purposive sampling dan *snowball sampling*, kemudian untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode wawancara mendalam, observasi, studi dokumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.



Bagan 1. Model Analisis Miles dan Huberman

Langkah yang pertama yaitu pengumpulan data, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen, hasil dari pengumpulan data masih bersifat umum apa yang didapatkan di lapangan.

Langkah yang kedua yaitu reduksi data, yaitu dari hasil mengumpulkan data yang masih bersifat umum maka penulis mereduksi atau memilah data sesuai dengan data yang ingin dicapai yaitu kompetensi sosial mahasiswa.

Langkah ketiga yaitu penyajian data yaitu mengolah data yang didapatkan dari reduksi data. Data yang diolah harus sampai data jenuh, apabila masalah masih belum terjawab maka kembali lagi ke pengumpulan data,

Langkah keempat verifikasi atau menyimpulkan yaitu memverifikasi data terkait dengan keabsahannya serta menyimpulkan hasil sesuai

No	Triangulasi	Keterangan
1	Metode	Wawancara Mendalam. Observasi. dokumentasi
2	Sumber	65 mahasiswa, 8 dosen, teman sejawat Hasil observasi Data dokumen

dengan apa yg didapatkan dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi sosial mahasiswa PGSD UMMI angkatan 2016 di Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang terletak di Kota Sukabumi. Peneliti melakukan pengambilan data di prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik masyarakat sekolah, dan *stakholder* lainnya guna menuju keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan Mukhtar dan Iskandar (dalam Barnawi dan Muhammad Arifin 2012: 170) mengatakan bahwa kompetensi sosial guru yaitu kemampuan penyesuaian diri dalam lingkungan kerja. Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 pasal 3, indikator kompetensi sosial guru sekurang-kurangnya mencakup kompetensi untuk:

- a. Mampu berkomunikasi secara baik dengan santun
- b. Mampu menggunakan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan
- c. Mampu bergaul secara baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, pemimpin, dan walimurud serta masyarakat.
- d. Mampu bergaul dengan baik dengan masyarakat
- e. Mampu menreapkan prinsip kebersamaan dan persaudaran antar sesama, sehingga akan menimbulkan kerukunan.

Komunikasi merupakan proses penyampaian dan pemahaman pesan dari satu orang ke orang lain. Kemampuan berkomunikasi seorang guru berpengaruh kuat terhadap keberhasilannya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada murid (Barnawi, 2012). Seorang guru tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga harus bagus secara sosial, sehingga mengetahui bagaimana cara mentransfer ilmu kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini maka diadakanya ujian komprehensif kepada mahasiswa PGSD yang bertujuan melihat kemampuan awal mahasiswa jurusan

kependidikan dalam memahami empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan bagaimana mengimplementasikan. Ujian komprehensif dalam aspek penilaian kompetensi sosial dilakukan dengan wawancara mendalam kepada mahasiswa, adapun instrumen wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang sudah disediakan pedomannya sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 74 tahun 2008 pasal 3. Berikut adalah contoh pertanyaan dalam wawancara mendalam yang dilakukan pada saat ujian komprehensif :

- a. Berilah contoh komunikasi yang dimaksud secara lisan!
- b. Berilah contoh komunikasi yang dimaksud secara tertulis!
- c. Berilah contoh kompetensi sosial yang dimiliki guru sekolah dasar berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunikasi ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.
- d. Berilah contoh kompetensi sosial yang dimiliki guru sekolah dasar berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik
- e. Berilah contoh kompetensi sosial yang dimiliki guru sekolah dasar mengikutsertakan orang tua peserta didik, masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Dari pedoman wawancara tersebut, maka akan timbul beberapa pertanyaan baru sesuai dengan jawaban siswa. Hal itu sesuai dengan teknik yang digunakan yaitu *snowball sampling*.

Ujian komprehensif dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2018, yang diikuti oleh 65 mahasiswa PGSD semester VII. Penilai ujian komprehensif terdiri dari delapan dosen PGSD, Dari hasil ujian komprehensif maka menghasilkan gambaran terkait dengan kompetensi sosial mahasiswa PGSD semester VII atau angkatan 2016, yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil penilaian kompetensi sosial

Pencapaian	Nilai
Nilai KKM	70
Jumlah	4787,5
Rata-rata	73,7
Nilai Terendah	61
Nilai Tertinggi	87,5
Tuntas KKM	45 mahasiswa
Belum Tuntas KKM	20 mahasiswa
Prosentase ketuntasan	69%
Prosentasi tidak tuntas	31%

Berdasarkan Tabel 3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 70, terdapat 45 mahasiswa yang mencapai KKM yaitu sebesar 69%, dan terdapat 20 mahasiswa yang belum mencapai KKM sebesar 31%, dengan rata-rata nilai keseluruhan adalah 73,7. Untuk nilai tertinggi diperoleh dengan skor 87,5 yang diperoleh oleh dua mahasiswa atas nama NNI dan SHS, sedangkan nilai terendah diperoleh dengan skor 61 yang diperoleh mahasiswa atas nama NI.

Menurut delapan dosen PGSD UMMI yang melakukan penilaian kompetensi sosial pada ujian komprehensif khususnya yang mendapat nilai tertinggi dan terendah adalah sebagai berikut:

“Kompetensi sosial NNI dan SHS bagus, pas wawancara bisa menjawab semuanya, pas perkuliahan juga anaknya sopan, komunikasi sama teman-teman juga bagus, mudah bergaul, supel anaknya, kalau NI anaknya pendiam banget, kalau ditanya apa jawabnya juga kadang kurang pas”.

Para dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi memberikan penilaian bahwa kompetensi sosial NNI dan SHS sangat bagus, sedangkan NI kompetensi sosialnya kurang, tetapi secara keseluruhan kompetensi sosial mahasiswa PGSD universitas

Muhammadiyah Sukabumi kategori bagus, karena yang diatas nilai KKM Uji Komprehensif sebesar 69% atau sebanyak 45 mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penguasaan kompetensi sosial mahasiswa PGSD universitas Muhammadiyah Sukabumi kategori bagus, karena yang diatas nilai KKM Uji Komprehensif sebesar 69% atau sebanyak 45 mahasiswa. Sarannya adalah mahasiswa memperhatikan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi, sikap terbuka antara mahasiswa dengan dosen dalam komunikasi perlu diperhatikan, perlu ditingkatkan kemampuan kompetensi sosial mahasiswa.

REFERENSI

- Barnawi dan Muhammad Arifi.2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Miles, Manthew B dan A. Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Terjemahan Tjejep Rohendi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rubin Adi Abraham, *Kompetensi Sosial Guru*,
online:
[http://www.apb.or.id/?p=188kompetensisosialguru\(Pdt.RubinAdiAbraham\).7mei.20012](http://www.apb.or.id/?p=188kompetensisosialguru(Pdt.RubinAdiAbraham).7mei.20012)

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.